



**KIRAB** - Peserta kirab dan deklarasi Pemilu Damai di DIY mengawali pawai di kompleks Kephathian serta finish di Titik Nol, Selasa (21/11).

## Pesan Sultan untuk Jaga Kedamaian di Tahun Politik

**YOGYA, TRIBUN** - Sedikitnya 400 peserta yang terdiri dari Bawaslu, KPU se-DIY, serta simpatisan parpol mengikuti arak-arakan Kirab Budaya Deklarasi Pemilu 2024 di Jalan Malioboro, Yogyakarta, Selasa (21/11) siang.

Ratusan peserta yang mengenakan berbagai kostum turut membawa pesan-pesan soal kepemilihan di antaranya soal "Tolak Politik Uang", "Mengawasi di Manapun Kapanpun", "Jaga Netralitas ASN, TNI, Polri", "Stop Ujaran Kebencian", "Stop Isu SARA", dan lain sebagainya.

Sekadar informasi, Kirab Budaya ini diselenggarakan sesuai penandatanganan deklarasi Pemilu Damai yang dihadiri Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, KPU DIY, Bawaslu DIY, perwakilan dari seluruh partai politik serta TNI dan Polri.

Dalam sambutannya Sultan menyampaikan berharap deklarasi ini tidak semata dimaknai sebagai slogan, melainkan sebagai ikhtiar untuk menciptakan atmosfer yang kondusif selama seluruh rangkaian tahapan Pemilu.

Deklarasi Pemilu damai dilangsungkan dengan pembacaan poin-poin penting terkait komitmen peserta dalam menjaga situasi keamanan, tidak menyebarkan berita hoax serta tidak memakai isu SARA saat tahapan kampanye. Parpol juga melakukan penandatanganan komitmen yang disaksikan langsung oleh penyelenggara Pemilu.

"Pemilu secara esensi merupakan proses pembelajaran dalam rangka penderewasaan bangsa. Pemilu juga merupakan momentum ujian bagi seluruh elemen bangsa, mengenai seberapa jauh nilai-nilai demokrasi telah menjadi bagian dari jati diri bangsa Indonesia," terang Sultan.

Lebih lanjut Sultan menyampaikan, Pemda DIY senantiasa berkomitmen untuk menjaga kondusifitas dan keamanan selama Pemilu. Sultan juga menegaskan bahwa semua pihak yang sudah ikut serta tanda tangan dalam komitmen tersebut untuk mematuhi aturan. Selain parpol, juga ada KPU, Bawaslu dan juga Pemda DIY.

Ketua Bawaslu DIY, Mohammad

Najib, mengatakan, deklarasi Pemilu damai ini merupakan kegiatan kolaboratif pihaknya yang melibatkan sejumlah OPD untuk mendorong Pemilu yang aman dan nyaman di wilayah setempat.

"Yogya aman dan damai dalam Pemilu harus jadi perhatian kita semua, tidak hanya penyelenggara Pemilu atau Pemda, tapi semua pihak harus berperan agar Yogya aman dan nyaman selama Pemilu," katanya.

Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan, meminta seluruh anggotanya untuk tetap netral.

Sikap netral itu ditunjukkan, salah satunya dengan memberikan perhatian khusus kepada anggota yang keluarganya mencalonkan diri sebagai caleg entah itu di kabupaten, provinsi, maupun nasional.

"Karena kami banyak keluarga besarnya yang nyaleg itu yang menjadi perhatian. Ini sedang kami inventarisasi nanti mau kita undang supaya jangan sampai nanti nggak sadar bantuan bikin spanduk atau apa itu," katanya. **(han)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005